

**ANALISIS KONTRIBUSI KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2015 -2019**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA PROGRAM STUDI ILMU SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI**

**OLEH :  
GATOT DIRGANTORO, SE  
NIM : 1520311097**

**PEMBIMBING :  
Dr. H. AHMAD BAHIEJ, S.H., M.Hum.**

**MAGISTER ILMU SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2020**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kausalitas antara variabel kinerja keuangan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama rentang waktu tahun 2015-2019 atau selama pelaksanaan Roadmap Perbankan Syariah Indonesia tahun 2015-2019 yang dijalankan oleh Stakeholder Perbankan Syariah. Salah satu isu Roadmap Perbankan Syariah yang pada intinya mendorong pertumbuhan kinerja perbankan syariah yang merupakan bagian perbankan nasional yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pemilihan variabel bebas ini terkait dengan kinerja keuangan yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah yang berdampak pada penambahan aset perbankan syariah. Variabel NPL dimasukkan dalam variabel bebas karena asumsi kinerja NPL berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan variabel *independen* Total Pembiayaan (TF), Non Performing Loan (NPL), Return On Asset (ROA) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan variabel *Product Domestic Bruto* (PDB). Penelitian ini menggunakan metode VAR, yang hasilnya semua variabel telah stationer pada level 2.

Hasil penelitian diperoleh bahwa secara simultan kinerja perbankan syariah TF, NPL, ROA dan DPK tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel TF tidak berpengaruh pada PDB, variabel NPL tidak berpengaruh pada PDB, variabel DPK tidak berpengaruh pada PDB.

Kata Kunci : TF, NPL, DPK , ROA, Pertumbuhan ekonomi, VAR

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Gatot Dirgantoro, S.E.

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis Saudara :

Nama : Gatot Dirgantoro, S.E.

NIM : 1520311097

Judul : "Analisis Kontribusi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2015-2019"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Ilmu Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Magister Ekonomi.

Dengan ini kami berharap agar tesis atau tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Agustus 2020

6 Muharram 1442 H

Pembimbing,



Dr. H. Ahmad Bahiej, S.H., M.Hum.  
NIP. 19750615 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-731/Un.02/DS/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : "ANALISA KONTRIBUSI KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2019".

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GATOT DIRGANTORO, SE  
Nomor Induk Mahasiswa : 1520311097  
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Agustus 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Ahmad Bahiej, S.H., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 5f48ee98ec2ec



Penguji II

Dr. Fathorrahman, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 5f48eb181f384



Penguji III

Dr. Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 5f47dff1be1b2



Yogyakarta, 27 Agustus 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 5f48f365a4882

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Gatot Dirgantoro  
NIM : 1520311097  
Prodi : Magister Ilmu Syariah  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Agustus 2020

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Gatot Dirgantoro, S.E.  
NIM. 1520311097

## **MOTTO**

**“Kerja Keras, Kerja Cerdas, Kerja Tuntas dan Kerja Ikhlas”**

**“Kejarlah Akhiratmu maka Dunia akan bersimpuh dihadapanmu”**

**“ Kesuksesan adalah Buah dari usaha-usaha kecil yang diulang hari demi hari”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1997 dan 0543b/U/1987 tanggal 10 September 1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah) ka
خ	Khā'	kh	dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
فا	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nūn	n	'en
و	Waw	w	w



هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

## III. *Ta'marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jīzyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila ta'marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis tatau h

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>

#### IV. okal Pendek

◌َ	fathah	ditulis	<i>a</i>
◌ِ	kasrah	ditulis	<i>i</i>
◌ُ	dammah	ditulis	<i>u</i>

#### V. Vokal Panjang

1	جاهلية Fathah + alif	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis	<i>ā : tansā</i>

3	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>ī : karīm</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>ū : furūd</i>

## VI. Vokal Rangkap

1	Fathah ya mati بينكم	ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2	Fathah wawu mati قول	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

## VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَاتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "I"

القران	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

#### IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي جعل اندونيسيا دولة مختلفة وأمر بينكم بالأخوة الصلاة والسلام على محمد ابن عبد الله وعلى  
اله وصحبه ومن واله {أما بعد}

Dengan menyebut Asma Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji bagi Allah SWT, berkat pertolongan-Nya walaupun penuh dengan hambatan dan rintangan akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “ Analisis Kontribusi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2015-2019”. *Sholawat* serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat dan umat-Nya.

Tesis ini penulis persembahkan untuk :

1. Ibundaku tercinta; Eny Ichwaningsih, terima kasih telah membesarkan dan mendidik penulis dengan segala kasih sayang sejak kecil hingga kini. Atas segala doa, nasehat, dan dukungan penuh kesabaran yang tiada hentinya akhirnya penulis dapat membuktikan dapat mengukir prestasi yang membahagiakan Ibunda.
2. Ayahanda tercinta; Ir. Arimurti Bambang Setyawan (Alm) yang telah berada di Surga-Nya, terima kasih telah membesarkan dan mendidik penulis dengan segala kasih sayang sejak kecil hingga Ayahanda berpulang. Semangat dan perjuangan yang telah Ayahnda ajarkan telah membuktikan penulis dapat mengukir prestasi yang membanggakan Ayahanda disana.

3. Istriku tercinta, Siti Asfrofun Nadiroh, A.Md.Keb., terima kasih atas doa dan dukungannya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan Tesis ini, pengalaman bersama ke Yogya mengantar penulis ke kampus UIN Suka dalam kondisi hamil waktu itu akhirnya berbuah manis dengan terselesaikan Tesis ini.
4. Anak-anakku tercinta, Muhammad Devano (Vano) Al-Fatih dan Fiona (Fio) Sheza Humaira, Papa doakan kalian menjadi anak-anak yang sholeh dan sholikhah dan berguna bagi masyarakat dan agama.
5. Adikku tersayang, Sesulie Edi Baskoro dan istri Iis Hendraliza, terima kasih atas bantuan dan dukungannya melewati masa-masa sulit yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Adikku tersayang, Evi Sukiyaki dan suami Edi Warsito (Alm), beserta keponakan keponakan Arya, Nares, Nendra, terima kasih atas dukungannya selama ini.
7. Mertuaku, Bp Mashud dan Ibu Zulaikhah, terima kasih atas dukungannya selama ini.

Tesis ini ditulis sebagai bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi Magister Ilmu Syariah (S2) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta guna memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E.). Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian tesis ini, tak lupa dihaturkan terima kasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terima kasih itu disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil.Al-Makin, S.Ag.,MA., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Dr.Drs H. Makhrus, S.H.,M.Hum., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Bahiej, S.H., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Ilmu Syariah Magister Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus pembimbing penulis, terima kasih telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan, membantu, memotivasi hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr.Fathorrahman,S.Ag.,M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Syariah Magister Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas bantuan dan dukungannya
5. Bapak Dr.Abdul Mughits,S.Ag.,M.Ag., terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
6. Segenap dosen Magister Ilmu Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing penulis dari awal masuk hingga bisa menyelesaikan tesis ini dan segenap staf-staf karyawan yang membantu proses administrasi penulis.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Kelas A Magister Ilmu Syariah Fakultas Syariah dan Hukum angkatan 2015. Kenangan indah yang tidak akan terlupakan bersama kalian semuanya
8. Adik dan juga sahabatku, Wahab Al Wiyadi, terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.



Tidak ada yang dapat penulis berikan atas balas jasa dan dukungannya. Hanya doa semoga Allah SWT memberikan ganjaran yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Yogyakarta, 27 Agustus 2020

Penulis,

GATOT DIRGANTORO, SE

NIM. 1520311097



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	11
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Bank Syariah .....	15
1. Pembiayaan Bank Syariah .....	19
2. Non Performing Loan (NPL) .....	25
3. Return On Asset (ROA) .....	32
4. Dana Pihak Ketiga .....	35
B. Produk Domestik Bruto (PDB) .....	44
C. Pertumbuhan Ekonomi .....	49
D. Hubungan Perbankan Syariah dengan PDB .....	50

E. Penelitian-penelitian yang relevan.....	54
F. Kerangka Pemikiran.....	57
G. Hipotesis.....	58

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	60
B. Populasi Sampel.....	61
C. Teknik Pengambilan Data.....	61
D. Sumber Data .....	62
E. Definisi Operasional Variabel .....	63
F. Teknis Analisis Data.....	64

**BAB IV : HASIL PEMBAHASAN**

A. Analisis Deskriptif Data.....	72
B. Uji Instrumen Data dan Kausalitas .....	79
C. Kontribusi Variabel Independen terhadap Variabel Dependen ...	88

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	99

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	102
-----------------------------	-----

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	104
--------------------------------	-----

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Market Share Perbankan Syariah dan PDB Indonesia Tahun 2015-2019

Tabel 2 : Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2015-2019



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi suatu negara menjadi salah satu indikator penting yang menunjukkan keberhasilan dan dampak dari pelaksanaan kebijakan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi juga menjadi indikator pengukur keberhasilan dalam meningkatkan keberhasilan suatu negara.

Sistem keuangan memegang peran penting dalam perekonomian. Sebagai bagian dari sistem perekonomian, sistem keuangan berfungsi mengalokasikan dana dari pihak yang mengalami defisit. Menurut teori ekonomi Adam Smith, akumulasi modal akan menentukan cepat atau lambatnya pertumbuhan ekonomi yang terjadi di suatu negara. Modal tersebut diperoleh dari simpanan yang dilakukan oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, ataupun giro. Dengan mengakumulasi modal yang berupa simpanan dari masyarakat, maka para pelaku ekonomi dapat menginvestasikannya ke sektor riil, dengan upaya untuk meningkatkan pendapatan.

Bank sebagai lembaga yang mengurus keuangan, kehadirannya diperlukan dalam perekonomian untuk menjaga keseimbangan uang antara likuiditas uang dengan perputaran komoditas. Dalam hal ini memiliki hubungan antarpelaku ekonomi yang diperantarai bank sebagai agen intermediasi pembangunan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Soeharsono Sagir, *Kapita Selektta Ekonomi Indonesia* (Jakarta:Kencana, 2009), hlm.72.

Perbankan dalam perekonomian modern sendiri disebut sebagai industri jasa yang memiliki peranan penting dan menunjang hampir keseluruhan program pembangunan ekonomi karena kegiatannya dijalankan dengan uang. Kelancaran uang dari satu lokasi ke lokasi yang lain, dari rekening perbankan, kelancaran transaksi antara persediaan dan permintaan, kelancaran investasi untuk modal kerja, modal usaha perdagangan industri, dan lain-lain, kebanyakan hal ini ditentukan oleh kelancaran jasa pelayanan perbankan.<sup>2</sup>

Ketika sektor keuangan bertumbuh dengan baik maka akan semakin banyak sumber pembiayaan yang dapat dialokasikan ke sektor-sektor produktif dan akan semakin bertambah pembangunan fisik modal yang bisa diciptakan yang nantinya akan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan kinerja positif sektor keuangan akan berkorelasi positif terhadap kinerja ekonomi Negara. Sektor keuangan bisa menjadi sumber utama pertumbuhan sektor riil ekonomi. Semakin banyak alokasi dana pihak ketiga perbankan yang dialokasikan pada sektor riil maka akan semakin berkurang tingkat pengangguran dan kemiskinan dalam sebuah perekonomian. Bank juga dapat dikatakan sebagai nadi dari perekonomian suatu negara.

Perbankan Syariah diharapkan dapat menggerakkan perekonomian nasional yang terdiri dari sektor riil dan sektor keuangan. Perbankan syariah mengenal sistem bagi hasil sehingga dapat mendorong produktifitas.<sup>3</sup> Hal Ini menunjukkan bahwa perbankan syariah memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan sektor riil dan

---

<sup>2</sup> Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 28.

<sup>3</sup> Adiwarmanto A Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm.24.



ekonomi. Perbankan syariah juga menekankan konsep *asset dan production based system* (sistem berbasis aset dan produksi) sebagai ide utamanya. Sehingga semakin pesat dinamika pertumbuhan perbankan syariah maka semakin besar kontribusinya terhadap perekonomian negara.

### **A.1. Road Map Perbankan Syariah Tahun 2015-2019**

Industri perbankan syariah sebagai bagian dari sektor perbankan nasional terus mengalami pertumbuhan bervariasi sesuai dengan kondisi ekonomi dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya sejak lebih dari dua dekade, tepatnya sejak 1992. Otoritas perbankan, baik ketika menjadi tugas Bank Indonesia maupun setelah menjadi tugas dan kewenangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), secara terus menerus dan konsisten melakukan berbagai upaya untuk mendorong perkembangan industri perbankan syariah nasional agar dapat tumbuh sehat, berkelanjutan dan semakin memiliki kontribusi yang positif dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkualitas.

OJK menyusun rencana strategis baru untuk perkembangan industri perbankan syariah nasional. Rencana strategis itu dinamakan **Roadmap Perbankan Syariah Indonesia 2015 – 2019**.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Roadmap Perbankan Syariah Indonesia* (Jakarta : Departemen Perbankan Syariah, 2015)

### **1.1. Kondisi Perbankan Syariah yang melatarbelakangi Roadmap Perbankan Syariah Indonesia 2015-2019**

Perkembangan industri perbankan syariah selama 10 tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang pesat, walaupun karena situasi perekonomian yang melambat pada tahun 2014. Secara umum perkembangan perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, akan tetapi dari sisi ukuran industri dan dampaknya terhadap perekonomian masih relative kecil ketika dibandingkan dengan industri perbankan dan keuangan umum yang terlihat dari pangsa pasar maupun rasio pembiayaan perbankan syariah terhadap PDB yang masih kecil.<sup>5</sup> Namun mengingat potensi perbankan syariah yang masih besar di Indonesia sebagai Negara berpenduduk muslim terbesar didunia yang memiliki sumber daya alam yang cukup serta sebagai anggota G20, perbankan syariah Indonesia mempunyai potensi untuk berkontribusi lebih signifikan dalam mendukung perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan sekaligus pemerataan pembangunan nasional.

---

<sup>5</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Roadmap Perbankan Syariah Indonesia* (Jakarta : Departemen Perbankan Syariah, 2015)

## **1.2. Visi dan Arah Kebijakan Roadmap Perbankan Syariah**

Visi pengembangan syariah di Indonesia adalah “Mewujudkan perbankan syariah yang berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pemerataan pembangunan dan stabilitas sistem keuangan serta berdaya saing tinggi”.<sup>6</sup>

## **1.3. Isu Strategis dalam rancangan Roadmap Perbankan Syariah 2015-2019**

Beberapa isu strategis pengembangan perbankan Syariah nasional antara lain :

- 1) Biaya dana yang mahal yang berdampak pada keterbatasan segmen pembiayaan. Seiring dengan keterbatasan permodalan, secara umum model bisnis perbankan syariah focus pada segmen ritel, termasuk UMKM dan consumer. Intensitas, kompetisi yang tinggi di segmen tersebut memerlukan jaringan kantor dan ATM yang luas, dan teknologi informasi yang handal, yang mana tidak dimiliki sebagian besar bank-bank syariah. Dengan kondisi demikian, struktur pendanaan perbankan syariah secara umum belum seefisien Bank Umum Konvensional (BUK).
- 2) Rasio BOPO yang relative tinggi dan ROA yang relative rendah dibanding Bank Umum Konvensional
- 3) Produk yang tidak variatif dan pelayanan yang belum sesuai dengan ekspektasi masyarakat. Produk perbankan syariah baik dari funding dan lending belum

---

<sup>6</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Roadmap Perbankan Syariah Indonesia* (Jakarta : Departemen Perbankan Syariah, 2015 )

selengkap fitur layanan dari BUK, selain itu harga dan kualitas layanan belum setara dengan BUK.

Dari paparan diatas, setelah melalui masa lima tahun sejak Roadmap Perbankan Syariah di Indonesia dijalankan oleh berbagai stakeholder perbankan syariah, terdapat perkembangan-perkembangan yang signifikan terjadi. Adapun perkembangan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :



**Tabel 1. Data Market Share Perbankan Syariah dan PDB Indonesia tahun 2015-2019**

TAHUN	Aset Perbankan Syariah (Milyar Rp)	Aset Perbankan Konvensional (Milyar Rp)	Market share (%)	PDB (Milyar Rp)	Δ Kenaikan/ penurunan PDB (persen)
2015				8,982,517.10	4.88
2015-TW1	268,357	5,585,441	4.58	2,158,040.00	-0.16
2015-TW2	273,494	5,732,979	4.55	2,238,704.40	3.74
2015-TW3	282,162	5,943,259	4.53	2,312,843.50	3.31
2015-TW4	296,262	5,919,161	4.76	2,272,929.20	-1.73
2016				8,982,517.10	4.88
2016-TW1	297,772	5,954,688	4.76	2,264,721.00	-0.36
2016-TW2	306,225	6,146,676	4.74	2,355,445.00	4.01
2016-TW3	331,763	6,223,755	5.06	2,429,260.60	3.13
2016-TW4	356,504	6,475,618	5.21	2,385,186.80	-1.81
2017				9,434,613.40	5.03
2017-TW1	358,742	6,829,581	4.99	2,378,146.40	-0.3
2017-TW2	378,198	7,027,811	5.10	2,473,512.90	4.01
2017-TW3	395,093	7,150,388	5.23	2,552,296.90	3.19
2017-TW4	424,181	7,387,144	5.78	2,508,971.90	-1.7
2018				9,912,928.10	5.07
2018-TW1	428,201	7,429,891	5,44	2,498,580.40	-0.41
2018-TW2	433,203	7,650,542	5,35	2,603,764.50	4.21
2018-TW3	456,922	7,768,873	5,55	2,684,167.00	3.09
2018-TW4	477,327	8,068,346	5,96	2,638,885.40	-1.69
2019				10,425,397.30	5.17
2019-TW1	479,815	8,130,604	5,57	2,625,156.20	-0.52
2019-TW2	486,892	8,242,987	5,57	2,735,291.40	4.20
2019-TW3	490,415	8,318,280	5,56	2,818,887.40	3.06
2019-TW4	524,564	8,562,974	5,95	2,769,908.70	-1.74
2019				10,949,243.70	5.02

Sumber : Data OJK dan BPS yang telah diolah

Dari Tabel 1. Diatas terlihat bahwa aset perbankan Syariah tumbuh dari sebesar Rp268,35 Milyar pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp524,56 Milyar pada tahun 2019. Untuk market share perbankan syariah dari keseluruhan aset perbankan

nasional juga mengalami peningkatan. Dari sebesar 4,58% pada tahun 2015 menjadi 5,95% pada tahun 2019.

Seiring dengan perkembangan aset bank syariah dan market share Bank Syariah, pertumbuhan PDB di Indonesia selama rentang kurun waktu 5 tahun periode pelaksanaan roadmap Perbankan Syariah di Indonesia (tahun 2015 sampai tahun 2019) mengalami tren peningkatan. Tercatat PDB Indonesia mengalami peningkatan dari sebelumnya sebesar Rp8,982,517 Milyar pada tahun 2015 menjadi 10,949,243 Milyar pada tahun 2019.

Dari data time series diatas kalo kita perpendek tiap triwulanan. Dapat kita lihat pada setiap triwulan ke 4 pada akhir tahun 2015, 2016, 2017, 2018 sampai dengan tahun 2019 mengalami perlambatan-perlambatan ekonomi dari terkecil minus 1.69 pada akhir tahun 2017, sampai dengan minus 1,81 pada tahun 2016. Perlambatan ekonomi dapat kita juga lihat pada triwulan 1 mulai tahun 2015 sampai dengan 2019, dari perlambatan ekonomi minus 0,16 pada tahun 2015 dan terbesar pada minus 1,52 pada tahun 2019.

Perkembangan perbankan syariah selama periode pelaksanaan Roadmap Perbankan Syariah ditunjukkan dengan pertumbuhan Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) sebagai berikut :



**Tabel 2. Perkembangan Perbankan Syariah tahun 2015-2019**

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah BUS	12	13	13	14	14
Jumlah UUS	20	20	21	20	20
Jumlah kantor (BUS +UUS)	2,301	2,127	2.169	2.229	2.250
Total Aset (Rp Triliun)	476,83	356,50	435,02	477,73	479,82
DPK(Rp.triliun)	231,17	206,40	238,39	257,60	288,97
Pembiayaan(Rp.triliun)	153,96	177,48	189,88	202,29	220,29
NPL(Gross) %	4,84	4,42	4,77	3,26	2,90
ROA (%)	1,86	0,49	0,63	1,28	2,04
FDR (%)	88,03	85,99	79,65	78,53	77,91

Sumber : Data OJK yang telah diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa perkembangan aset bank syariah mengalami perkembangan yang signifikan dari 476.03 triliun di tahun 2015 menjadi 479.82 triliun di tahun 2019. Dari data *time series* diatas dapat dilihat indikator kinerja keuangan seperti pembiayaan mengalami trend kenaikan dari sebesar Rp 151.96 triliun pada tahun 2015 menjadi 288,97 triliun pada tahun 2019. Begitu juga dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami trend kenaikan dari sebesar 231,17 triliun pada tahun 2015 menjadi sebesar 288,97 triliun pada tahun 2019. Untuk kinerja Non Performing Loan (NPL) mengalami trend penurunan dari sebesar 4,84% pada tahun 2015 menjadi 2,90% pada tahun 2019. Untuk Return On Asset (ROA) perbankan syariah terlihat dari mengalami penurunan dari sebesar 1,86% pada tahun 2015 menjadi sebesar 0,49% pada tahun 2016 dan mengalami kenaikan menjadi 0,63 % pada tahun 2017. Tren kenaikan prosentase ROA terus berlanjut sampai sebesar 2,14% pada tahun 2019.



Pemerintah terus mendorong perbankan syariah terus berkontribusi sesuai dengan visi dari Roadmap perbankan Syariah di Indonesia dengan meningkatkan aspek kinerja perbankan syariah yang merupakan isu strategi. Pertumbuhan dan kinerja positif perbankan syariah akan berpengaruh positif terhadap kinerja ekonomi Negara.

Dari latar belakang pelaksanaan Roadmap perbankan Syariah diatas selama lima tahun dari tahun 2015 sampai tahun 2019 untuk meningkatkan peran perbankan syariah pada pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kinerja perbankan syariah yang cukup tinggi. Pola kinerja perbankan Syariah seperti diatas pada tabel 2 utamanya kinerja pembiayaan, kualitas pembiayaan, pendanaan dan return perbankan syariah, menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian apakah kinerja perbankan syariah selama pelaksanaan roadmap perbankan syariah benar-benar berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi jangka pendek dan jangka panjang.

Kontribusi perbankan syariah dibatasi pada kinerja keuangan perbankan syariah. Kinerja keuangan diproxikan dengan 4 indikator yaitu Total Pembiayaan (TF), Non Performing Loan (NPL), Dana Pihak ketiga (DPK), Return On Asset (ROA) dan Produk Domestik Bruto (PDB).

## **B. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini terdapat pembatasan ruang lingkup penelitian agar penelitian dapat dilakukan mendalam dan memecahkan masalah. Untuk itu, penelitian dibatasi pada :

1. Variabel yang digunakan untuk meneliti kontribusi kinerja perbankan syariah terhadap perekonomian Indonesia adalah variable Total Pembiayaan (TF), Non Performing Loan (NPL), Return On Asset (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Pendapatan Domestik Bruto (PDB).
2. Obyek penelitian hanya pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang terkait dengan kontribusi perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi serta latar belakang yang telah disampaikan, terdapat rumusan masalah yang dapat diajukan sebagai berikut :

1. Apakah kinerja fundamental secara simultan berpengaruh terhadap perekonomian nasional.
2. Apakah Total Pembiayaan (TF) berpengaruh terhadap perekonomian nasional.
3. Apakah Non Performing Loan (NPL) berpengaruh terhadap perekonomian nasional.
4. Apakah Return On Aset (ROA) berpengaruh terhadap perekonomian nasional.
5. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap perekonomian nasional

#### **D. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk membuktikan ada/tidaknya hubungan kausalitas kinerja fundamental terhadap perekonomian nasional
- b. Untuk membuktikan ada/tidaknya kontribusi Total Pembiayaan (TF) terhadap perekonomian nasional
- c. Untuk membuktikan ada/tidaknya kontribusi Non Performing Loan (NPL) terhadap perekonomian nasional
- d. Untuk membuktikan ada/tidaknya kontribusi Return On Asset (ROA) terhadap perekonomian nasional.
- e. Untuk membuktikan ada/tidaknya kontribusi Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap perekonomian nasional.

#### **E. Manfaat penelitian**

- a. Bagi peneliti, berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan penelitian mengenai kontribusi perbankan syariah terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia
- b. Bagi Perbankan Syariah, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan dalam perkembangan perbankan syariah demi meningkatkan ekonomi Indonesia.

- c. Bagi Akademisi, penelitian diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya dan menjadi referensi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian selanjutnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kronologi dari tesis maka dibuat sistematikanya sebagai berikut :

**BAB I.** Berisi Pendahuluan sebagai pengantar tesis yang terdiri dari latar belakang masalah mengenai topik yang diteliti. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya. Tujuan penelitian berisi mengenai hal-hal yang ingin dicapai dalam dari penelitian ini. Sedangkan manfaat penelitian berisi manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini untuk pihak-pihak terkait.

**BAB II** Berisi Kerangka teori dan pengembangan hipotesis

Berisi teori yang relevan yang berkaitan dengan penelitian, kemudian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Bab ini untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang landasan dalam melakukan penelitian.

**BAB III** Metode Penelitian

Membahas tentang variable penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber

data, serta teknis analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

#### BAB IV. Hasil penelitian dan Pembahasan

Membahas atau menguraikan tentang deskripsi obyek penelitian, analisis, dan pengolahan data yang telah diperoleh dan kemudian diinterpretasikan.

#### BAB V. Penutup

Memuat kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan serta memuat saran yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan penelitian lainnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB. V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil estimasi analisis yang dilakukan dengan model Vektor Error Correction Model (VECM), serta pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV mengenai kontribusi kinerja keuangan perbankan syariah ( Total pembiayaan, Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, dan Return On Asset) terhadap produk domestik bruto (PDB), selama periode penelitian pada pelaksanaan roadmap perbankan syariah Indonesia selama 5 tahun (2015-2019) dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kinerja keuangan fundamental secara simultan berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Hubungan antara perbankan syariah yang dijelaskan lebih lanjut dengan menggunakan proxy total dana pihak ketiga dan total pembiayaan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dijelaskan oleh proxy PDB dari tahun 2015 sampai dengan 2019 ternyata tidak menunjukkan hubungan dua arah (*kausalitas*), yaitu tidak berpengaruh secara Granger terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebaliknya tidak berpengaruh secara Granger terhadap total pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel antara kinerja perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak memiliki hubungan timbal balik. Perbankan syariah tidak akan dapat memberikan kontribusi

seungguhnya kepada pertumbuhan ekonomi jika perekonomian tidak tumbuh dengan baik.

3. Return On Aset (ROA) perbankan syariah tidak berpengaruh terhadap perekonomian nasional
4. Pembiayaan (PYD) perbankan syariah tidak berpengaruh terhadap perekonomian nasional
5. Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan syariah tidak berpengaruh terhadap perekonomian nasional
6. Non Performing Loan (NPL) perbankan syariah tidak berpengaruh terhadap perekonomian nasional.

Dari hasil penelitian diatas ketiadaan pengaruh ke 4 variabel bebas diatas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (PDB) peneliti juga berkesimpulan selain aset perbankan syariah masih rendah dibanding dengan aset perbankan nasional hanya sebesar 5,95% pada tahun 2019 dan PDB juga dipengaruhi juga oleh sektor diluar sektor keuangan seperti sektor perdagangan, sektor konstruksi, sektor pertambangan dan sektor lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## B. Saran

Dari hasil penelitian dan beberapa penjelasan yang berada di atas, disini peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak perbankan syariah disarankan untuk meningkatkan pembiayaan, baik pembiayaan modal kerja untuk jangka pendek, konsumsi, maupun pembiayaan investasi dalam jangka panjang. Perbankan syariah juga harus lebih menekankan pada peningkatan produktivitas. Pembiayaan perbankan syariah harus lebih ditingkatkan untuk pengembangan sektor riil di Indonesia khususnya untuk pemberdayaan kalangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Perbankan syariah harus lebih inovatif untuk mengembangkan produk-produk pembiayaan yang mengutamakan investasi kepada sektor riil seperti kredit Mudharabah dan Musyarakah. Sehingga pola pembiayaan ini diharapkan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di tengah-tengah masyarakat Indonesia.

2. Pihak pemerintah harus ikut serta berpartisipasi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu dengan mendukung program perbankan syariah dalam meningkatkan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pemerintah harus mempromosikan perbankan syariah, meningkatkan pengetahuan tentang perbankan syariah, dan mendorong perbankan syariah dalam membangun lebih banyak cabang karena perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan banyak manfaat dalam perekonomian. Market share aset perbankan syariah terakhir tahun 2019 masih sebesar 5,95% dari industri perbankan nasional setelah diteliti belum

memberikan dampak berarti bagi perekonomian. Seluruh stakeholder perbankan syariah harus bersama-sama meningkatkan pertumbuhan perbankan syariah sehingga kinerja perbankan syariah utamanya dalam menggerakkan sektor riil lebih berkontribusi.

3. Perbankan syariah harus lebih inovatif untuk mengembangkan produk-produk pendanaan baik dari sisi tabungan, deposito maupun giro. Dengan berbagai promo yang menarik dan inovatif diharapkan dana pihak ketiga akan lebih terserap oleh perbankan syariah yang akan disalurkan ke pembiayaan.
4. Pengembangan perbankan syariah dan industri keuangan syariah adalah salah satu pilihan kebijakan yang cukup relevan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi sektor riil di Indonesia. Melihat dari hasil penelitian ini tidak sesuai dengan harapan mendorong pertumbuhan ekonomi seiring dengan market share perbankan syariah yang masih kecil sebesar 5,99% tetap harus dilakukan usaha-usaha yang berkesinambungan dari oihak pemerintah dan para pelaku perbankan syariah untuk mendorong sektor perbankan syariah di tanah air sebagai bagian dari sistem perbankan nasional yang telah nyata dalam berbagai penelitian berkontribusi pada pengembangan sektor ekonomi riil Indonesia.
5. Untuk Pembiayaan Bermasalah juga harus menjadi perhatian dari perbankan Syariah karena semakin tinggi NPL maka semakin menggerus keuntungan dari perbankan syariah. Karena adanya aturan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk menyisihkan dana (PPAP) yang dari nilai nominal pinjaman yang diterima sesuai dengan kualitas

pembiayaan perbankan syariah. Semakin sedikit rasio NPL maka Bank maka mendapatkan profit yang maksimal.

6. Penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis, hendaknya menambah variabel lain yang relevan dengan topik penelitian, sehingga pihak perbankan dapat lebih berkembang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan pembiayaan perbankan syariah utamanya pembiayaan modal kerja sehingga penelitian tentang yang berkaitan dengan pembiayaan dan pertumbuhan ekonomi lebih presisi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam* (2014, Jakarta : Rajawali Pers)
- Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007)
- Adiwarman A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2010)
- Ali Rama, *Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. (Jurnal Ilmu Ekonomi, 2013).Vol 2 no.1
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda dan Arfilindo, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta, 2009), hlm. 128
- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto,2016. *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- Algaoud,L.M and M.K Lewis, *Corporate governance in Islamic banking: the case of Bahrain*, *Internasional Journal of Business Studies*,7(1)
- Dewi Permata Sari, Tyas Danarti Hascaryani, “*Analisis faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi terjadinya Non Performing Loan pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia periode 2011-2015*, ( Malang : Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2016).
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011)
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*,(Yogyakarta, EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi UII,2007
- Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2015
- Idris, *Determinant of Islamic Banking Institutions Profitability in Malaysia*. *World Applied Sciences Journal* 12 ( Special Issue on Bolstering Economic Sustainability)
- Haron S dan Wan Nursofiza Wan Azmi, *Determinant of Islamic Bank Profitability*. (*Global Journal of Finance and Economics*, Vol.1, No.1, 2004)

- N Gregori Mankiw, *Pengantar Ekonomi Makro* (Jakarta : Salemba Empat, 2006)
- Muda, *Determinants of Islamic Banking Profitability in Malaysia*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2013, Vol.3, No.3
- Muhammad Abduh dan Idris Yameen, *Determinants of Islamic Banking Profitability in Malaysia*, *Australia Journal of Basic and Applied Science*, 2004, Vol 7, No.2
- Martono, *Bank Lembaga Keuangan Lainnya* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2003).
- N.Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Makro*, terj., Chriswan Sungkono, Edisi ke-3,(Jakarta:Salemba Empat, 2006)
- Otoritas Jasa Keuangan, *Roadmap Perbankan Syariah Indonesia* ( Departemen Perbankan Syariah, 2015)
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi : Mikroekonomi & Makroekonomi*. (Jakarta : Salemba Empat, 2008).
- Robert Tampubolon, *Risk Management, pendekatan kualitatif untuk Bank Komersial*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2004)
- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 34.
- Ross Levine, 1997, *Financial Development and Economic Growth* ( *Views and Agenda Journal of Economic Literature*, Vol.35, No.35)
- Siswati, *Analisis Penyaluran Dana Bank Syariah*, (Jurnal Dinamika Manajemen (JDM) vol 4 No.1, 2013, pp:82- 92), <http://journal.unnes.ac.id>
- Soeharsono Sagir, *Kapita Selekta Ekonomi Indonesia* , (Jakarta:Kencana, 2009)
- Undang-undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan Syariah
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara,2010)
- Yunan, 2009. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, tesis Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan.
- Y.Susilo, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*,( Jakarta: Salemba Empat, 2000)
- Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Makro* (Serang: Kopyah Baraka, 2013)



## LAMPIRAN

### Uji Stasioneritas

#### PYD

Null Hypothesis: PYD has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	0.013580	0.9488
Test critical values:		
1% level	-3.831511	
5% level	-3.029970	
10% level	-2.655194	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.  
 Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations  
 and may not be accurate for a sample size of 19

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(PYD)  
 Method: Least Squares  
 Date: 08/27/20 Time: 17:43  
 Sample (adjusted): 2 20  
 Included observations: 19 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PYD(-1)	0.000540	0.039751	0.013580	0.9893
C	3749.825	7208.572	0.520190	0.6096
R-squared	0.000011	Mean dependent var		3847.000
Adjusted R-squared	-0.058812	S.D. dependent var		3687.664
S.E. of regression	3794.555	Akaike info criterion		19.41982
Sum squared resid	2.45E+08	Schwarz criterion		19.51924
Log likelihood	-182.4883	Hannan-Quinn criter.		19.43665
F-statistic	0.000184	Durbin-Watson stat		1.992097
Prob(F-statistic)	0.989323			

#### NPF

Null Hypothesis: NPF has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.819659	0.7904
Test critical values:		
1% level	-3.831511	
5% level	-3.029970	
10% level	-2.655194	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.  
 Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations



R-squared	0.776865	Mean dependent var	0.096875
Adjusted R-squared	0.695725	S.D. dependent var	0.277001
S.E. of regression	0.152797	Akaike info criterion	-0.669106
Sum squared resid	0.256816	Schwarz criterion	-0.427672
Log likelihood	10.35285	Hannan-Quinn criter.	-0.656743
F-statistic	9.574359	Durbin-Watson stat	1.743230
Prob(F-statistic)	0.001378		

#### DPK

Null Hypothesis: DPK has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	0.162905	0.9611
Test critical values:		
1% level	-3.886751	
5% level	-3.052169	
10% level	-2.666593	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.  
 Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations  
 and may not be accurate for a sample size of 17

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(DPK)  
 Method: Least Squares  
 Date: 08/27/20 Time: 17:45  
 Sample (adjusted): 4 20  
 Included observations: 17 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DPK(-1)	0.029878	0.183410	0.162905	0.8731
D(DPK(-1))	-0.122792	0.304934	-0.402685	0.6937
D(DPK(-2))	-0.300942	0.301950	-0.996661	0.3371
C	-1448.574	41618.23	-0.034806	0.9728

R-squared	0.081174	Mean dependent var	4082.235
Adjusted R-squared	-0.130863	S.D. dependent var	16872.67
S.E. of regression	17942.75	Akaike info criterion	22.63008
Sum squared resid	4.19E+09	Schwarz criterion	22.82613
Log likelihood	-188.3557	Hannan-Quinn criter.	22.64957
F-statistic	0.382828	Durbin-Watson stat	1.929862
Prob(F-statistic)	0.767119		

#### PDB

Null Hypothesis: PDB has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 4 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)



D(PDB)	33261.85	-9684.598	-19907.25	1694.300	5685.892
D(PYD)	-1459.709	-1373.796	-1958.542	56.30013	219.2654
D(ROA)	0.010958	0.000809	0.043841	0.002407	0.049640

1 Cointegrating Equation(s):            Log likelihood    -552.0040

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

DPK	NPF	PDB	PYD	ROA
1.000000	33085.96 (6267.64)	-0.621021 (0.04346)	3.832379 (0.35594)	54025.73 (17557.5)

Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

D(DPK)	-0.119701 (0.22245)
D(NPF)	2.31E-06 (5.7E-06)
D(PDB)	1.756221 (0.50193)
D(PYD)	-0.077072 (0.04676)
D(ROA)	5.79E-07 (2.2E-06)

2 Cointegrating Equation(s):            Log likelihood    -539.9696

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

DPK	NPF	PDB	PYD	ROA
1.000000	0.000000	12.66837 (1.46654)	-85.29045 (11.9944)	-844646.4 (405474.)
0.000000	1.000000	-0.000402 (4.5E-05)	0.002694 (0.00037)	27.16174 (12.4363)

Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

D(DPK)	-0.783471 (0.34394)	-24664.17 (10917.0)
D(NPF)	-4.11E-06 (1.0E-05)	-0.123951 (0.32979)
D(PDB)	0.944294 (0.89633)	32781.32 (28450.2)
D(PYD)	-0.192247 (0.07755)	-6142.451 (2461.59)
D(ROA)	6.46E-07 (4.2E-06)	0.021258 (0.13320)

3 Cointegrating Equation(s):            Log likelihood    -529.6488

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

DPK	NPF	PDB	PYD	ROA
1.000000	0.000000	0.000000	0.452208 (0.38596)	-79899.70 (19630.3)
0.000000	1.000000	0.000000	-2.49E-05 (9.3E-06)	2.914726 (0.47180)
0.000000	0.000000	1.000000	-6.768248 (0.58742)	-60366.63 (29877.1)



	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	1.415846	0.9978
Test critical values:		
1% level	-3.959148	
5% level	-3.081002	
10% level	-2.681330	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 15

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(PDB)  
 Method: Least Squares  
 Date: 08/27/20 Time: 17:45  
 Sample (adjusted): 6 20  
 Included observations: 15 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDB(-1)	0.024413	0.017242	1.415846	0.1905
D(PDB(-1))	-0.468520	0.341594	-1.371567	0.2034
D(PDB(-2))	-0.618974	0.308893	-2.003850	0.0761
D(PDB(-3))	-0.463225	0.343125	-1.350017	0.2100
D(PDB(-4))	0.438286	0.308425	1.421046	0.1890
C	4281.083	11888.46	0.360104	0.7271

  

R-squared	0.999114	Mean dependent var	33679.18
Adjusted R-squared	0.998621	S.D. dependent var	63935.35
S.E. of regression	2373.966	Akaike info criterion	18.67169
Sum squared resid	50721431	Schwarz criterion	18.95491
Log likelihood	-134.0376	Hannan-Quinn criter.	18.66867
F-statistic	2029.112	Durbin-Watson stat	1.998371
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Penentuan Panjang Lag

VAR Lag Order Selection Criteria  
 Endogenous variables: DPK NPF PDB PYD ROA  
 Exogenous variables: C  
 Date: 08/27/20 Time: 17:48  
 Sample: 1 20  
 Included observations: 18

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-625.2152	NA	1.77e+24	70.02391	70.27124	70.05801
1	-562.5846	83.50744*	3.09e+22	65.84274	67.32669	66.04735
2	-525.0162	29.21992	1.81e+22*	64.44624*	67.16682*	64.82137*

\* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion



Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

D(DPK)	-0.766723 (0.35350)	-26907.71 (15685.5)	-0.019267 (0.12073)
D(NPF)	-4.96E-07 (9.7E-06)	-0.608631 (0.42901)	-2.47E-06 (3.3E-06)
D(PDB)	0.460473 (0.69052)	97594.61 (30639.2)	-1.185779 (0.23583)
D(PYD)	-0.239847 (0.05241)	234.0993 (2325.69)	0.033561 (0.01790)
D(ROA)	1.71E-06 (4.1E-06)	-0.121477 (0.18215)	-3.91E-07 (1.4E-06)

4 Cointegrating Equation(s):      Log likelihood      -526.4352

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

DPK	NPF	PDB	PYD	ROA
1.000000	0.000000	0.000000	0.000000	-58823.08 (5920.47)
0.000000	1.000000	0.000000	0.000000	1.755296 (0.17279)
0.000000	0.000000	1.000000	0.000000	-375822.6 (41037.0)
0.000000	0.000000	0.000000	1.000000	-46608.22 (6007.25)

Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

D(DPK)	-0.783071 (0.30723)	-13048.07 (15473.3)	-0.001942 (0.10528)	1.180618 (0.84244)
D(NPF)	-1.37E-07 (8.9E-06)	-0.912810 (0.44703)	-2.85E-06 (3.0E-06)	1.57E-05 (2.4E-05)
D(PDB)	0.465339 (0.68882)	93468.95 (34691.9)	-1.190936 (0.23605)	5.589521 (1.88879)
D(PYD)	-0.239686 (0.05241)	97.00707 (2639.40)	0.033390 (0.01796)	-0.348633 (0.14370)
D(ROA)	1.72E-06 (4.1E-06)	-0.127340 (0.20680)	-3.98E-07 (1.4E-06)	6.13E-06 (1.1E-05)

Pengujian Stabilitas VECM

Roots of Characteristic Polynomial

Endogenous variables: DPK NPF PDB PYD

ROA

Exogenous variables: C

Lag specification: 1 2

Date: 08/27/20 Time: 17:55

Root	Modulus
1.050938	1.050938
-0.014891 - 0.914919i	0.915040
-0.014891 + 0.914919i	0.915040
0.712895 - 0.490620i	0.865405
0.712895 + 0.490620i	0.865405



SC: Schwarz information criterion  
 HQ: Hannan-Quinn information criterion

### Uji Kointegrasi

Date: 08/27/20 Time: 17:51  
 Sample (adjusted): 3 20  
 Included observations: 18 after adjustments  
 Trend assumption: Linear deterministic trend  
 Series: DPK NPF PDB PYD ROA  
 Lags interval (in first differences): 1 to 1

#### Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.952735	108.9115	69.81889	0.0000
At most 1 *	0.737407	53.97563	47.85613	0.0119
At most 2 *	0.682336	29.90690	29.79707	0.0486
At most 3	0.300271	9.265194	15.49471	0.3414
At most 4	0.145870	2.838086	3.841465	0.0921

Trace test indicates 3 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

\* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

\*\*MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

#### Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.952735	54.93585	33.87687	0.0000
At most 1	0.737407	24.06873	27.58434	0.1324
At most 2	0.682336	20.64170	21.13162	0.0584
At most 3	0.300271	6.427109	14.26460	0.5590
At most 4	0.145870	2.838086	3.841465	0.0921

Max-eigenvalue test indicates 1 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

\* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

\*\*MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

#### Unrestricted Cointegrating Coefficients (normalized by b\*S11\*b=l):

	DPK	NPF	PDB	PYD	ROA
	5.28E-05	1.746934	-3.28E-05	0.000202	2.852550
	8.38E-05	2.614970	1.17E-05	-0.000107	0.214594
	2.43E-05	-3.255764	-9.33E-07	9.83E-05	-11.37518
	2.87E-06	-2.435026	-3.04E-06	-0.000128	2.658693
	2.51E-05	2.247847	-2.03E-07	-2.90E-05	6.808944

#### Unrestricted Adjustment Coefficients (alpha):

	DPK	NPF	PDB	PYD	ROA
D(DPK)	-2267.076	-7917.388	689.0994	-5691.786	451.0250
D(NPF)	0.043759	-0.076634	0.148868	0.124918	-0.070771



## Lampiran 8. Formulir Daftar Riwayat Hidup

### CURRICULUM VITAE

#### Data Diri

Nama : Gatot Dirgantoro  
Tempat, Tanggal lahir : Kudus, 29 Desember 1974  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Mlati Kidul RT.05 RW.02 No.44 Kec. Kota Kudus Jawa Tengah  
Alamat di Yogya : -  
Email : [gdirgantoro44@gmail.com](mailto:gdirgantoro44@gmail.com)

#### Latar Belakang Pendidikan

##### Formal:

1980 – 1986 : SD Barongan III Kudus  
1987 – 1989 : SMPN 1 Kudus  
1990 - 1993 : SMAN 1 Kudus  
1994 - 1999 : Universitas Diponegoro Semarang, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen

##### Non Formal:

2013-2014 : Overview Perbankan Syariah, Bank Syariah Mandiri

Demikian *Curriculum Vitae* ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,



Gatot Dirgantoro, S.E.